

Sosialisasi Penghijauan Menuju Sekolah Asri Pada Sekolah SD Negeri 067243

Rizki Bastanta B Manalu¹, Fitalia Br Sembiring^{1*}, Anjel Lidya M Sihombing¹, Putri Delya Prangin Angin¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Februari 2, 2025

Approved Februari 7, 2025

Keywords:

Sosialisasi; Penghijauan; ASRI

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bentuk edukasi pentingnya penghijauan dalam menciptakan sekolah ASRI (Aman, Sehat, Rindang, Indah) kepada masyarakat di sekolah SD Negeri 067243. Yang dihadapi oleh sekolah adalah masih banyak lahan tandus di lingkungan sekolah yang tidak ditanami pepohonan, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya penghijauan dan pengelolaan lingkungan. Dengan masalah tersebut tim pengabdian kepada masyarakat memberikan solusi kegiatan yakni menggiatkan sosialisasi penghijauan menuju sekolah ASRI. Pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendekatan PAR (Participatory Action Research), yaitu berupa sosialisasi berbasis teori dan praktik. Hasil kegiatan ini berbasis teori menekankan materi penghijauan, sementara berbasis praktik yaitu melakukan penanaman bibit pohon sebanyak 10 bibit pohon. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini kesadaran dan kepedulian warga sekolah semakin tinggi, hal tersebut ditandai dengan antusias siswa yang mengikuti kegiatan PKM ini.

© 2025 JGEN

*Corresponding author email: fitaliasembiring21@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen penting bagi kemajuan sebuah negara, karena melalui pendidikan, setiap warga negara dapat mengembangkan potensi, memperluas wawasan, meningkatkan pengetahuan, serta mengasah bakat yang dimilikinya. Selain itu, pendidikan berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, karena dapat membentuk karakter dan jati diri suatu bangsa. Jika suatu negara memiliki sistem pendidikan yang maju, maka negara tersebut berpotensi untuk berkembang menjadi negara yang maju pula, mengingat pendidikan adalah dasar utama dalam kemajuan suatu bangsa (Pratiwi 2020). Keterkaitan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan kedisiplinan siswa sejalan

dengan prinsip utama dari strategi penjelajahan berkelanjutan, di mana motivasi utama dalam penjelajahan adalah pembentukan karakter, etika, serta kebiasaan yang positif.

Kepramukaan adalah salah satu kegiatan yang mengedepankan pendidikan karakter, keterampilan, dan kepemimpinan. Pendidikan karakter adalah proses pembelajaran yang membentuk pola pikir dan perilaku individu dalam kehidupan bermasyarakat serta bernegara (Akhwani & Romdloni, 2021). Salah satu aspek penting yang sering diajarkan dalam kegiatan pramuka adalah kepedulian terhadap lingkungan, yang mencakup penghijauan. Penghijauan dalam konteks kepramukaan memiliki latar belakang yang sangat relevan dengan upaya pelestarian alam dan peningkatan kualitas lingkungan hidup. Dalam banyak kegiatan pramuka, penghijauan diajarkan sebagai bagian dari pengembangan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan. Pramuka sering terlibat dalam kegiatan penanaman pohon, pemeliharaan lingkungan, serta edukasi tentang pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem.

Dalam Undang-Undang No 12 Tahun 2010 juga disebutkan tujuan dari Gerakan Pramuka adalah untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila serta melestarikan lingkungan hidup (Arianti, Sudirman, and Oka Suardana 2024).

Latar belakang penghijauan ini sejalan dengan tujuan pramuka untuk menciptakan generasi muda yang peduli terhadap keberlanjutan alam, serta mendorong mereka untuk berperan aktif dalam upaya pelestarian lingkungan. Mengingat peran penting hutan dan tumbuhan dalam menjaga keseimbangan alam, kegiatan penghijauan dalam pramuka menjadi salah satu upaya untuk menanamkan nilai cinta terhadap alam sejak dini. Namun, masalah yang timbul akibat kurangnya kemampuan dalam mendidik karakter siswa-siswi untuk aktif menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman, antara lain terlihat dari tidak dilaksanakannya piket dan pembersihan kelas, serta penggunaan kantong plastik sebagai wadah makanan. Masalah ini sering terjadi dan berhubungan erat dengan rendahnya kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah. (Antonia et al. 2023)

Untuk mempersiapkan generasi bangsa yang peduli terhadap lingkungan dan siap menghadapi tantangan globalisasi, sesuai dengan amanat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang beradab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan agar siswa dapat mengembangkan potensi mereka menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Masithoh and Anintyawati 2022). Dalam hal ini untuk mewujudkan sikap peduli terhadap lingkungan maka peserta didik diajak melakukan penghijauan di lingkungan sekolah.

Penghijauan adalah suatu aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas lingkungan dengan cara menanam pohon atau tanaman lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk melestarikan alam, mengurangi dampak negatif perubahan

iklim, memperbaiki kualitas udara, mencegah erosi tanah, serta menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan asri. Penghijauan sering dilakukan dengan menanam pohon di area yang membutuhkan perlindungan alam, seperti daerah gundul, wilayah rawan bencana, atau di sekitar pemukiman dan perkotaan. Selain itu, penghijauan juga berperan dalam mendukung keanekaragaman hayati dan memberikan manfaat ekosistem yang lebih luas bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Dan Kegiatan pramuka berlangsung di luar kelas, menjadikannya aktivitas yang sangat menarik

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendekatan PAR (*Participatory Action Research*), yaitu berupa sosialisasi berbasis teori dan praktik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian ini disusun berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh pengabdian pada kegiatan sosialisasi Pramuka dengan siswa kelas V, yang berkaitan dengan kegiatan Pramuka dan penghijauan lingkungan. Diharapkan kegiatan tersebut dapat membentuk sikap kepedulian peserta didik terhadap lingkungan. Pelaksanaan kegiatan pramuka di SDN 067243 dimulai dengan tahap perencanaan, dilanjutkan dengan pelaksanaan, dan diakhiri dengan evaluasi.

Berdasarkan wawancara dengan guru dan siswa, kegiatan yang melibatkan penanaman tanaman, pembersihan lingkungan, dan pengenalan pentingnya menjaga alam terbukti berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya merawat lingkungan. Dari hasil sosialisasi mencatat bahwa siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan penghijauan yang diadakan di lingkungan sekolah. Mereka bekerja sama dalam menanam dan merawat tanaman yang ada di sekitar sekolah. Dokumentasi yang ada menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti setiap kegiatan yang bertujuan menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan sehat.

Melakukan Observasi

Pada hari pertama, mahasiswa mengajukan surat permohonan pengabdian dan meminta izin kepada Kepala Sekolah untuk melaksanakan pengabdian, yang mencakup pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di kelas V SDN 067243 mengenai sosialisasi kepramukaan dalam pembentukan karakter kepedulian terhadap lingkungan. Pelaksanaan kegiatan pramuka di SDN 067243 dimulai dengan tahap perencanaan, dilanjutkan dengan pelaksanaan, dan diakhiri dengan evaluasi dan pada hari pertama kami melakukan sosialisasi mengenai pengertian pramuka serta penghijauan di lingkungan sekolah dan manfaat penghijauan bagi lingkungan dan juga masyarakat sekolah.

Selain itu mahasiswa juga melakukan wawancara di hari pertama dengan guru dan siswa, kegiatan yang akan melibatkan penanaman tanaman, pembersihan lingkungan, dan pengenalan pentingnya menjaga alam terbuka berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya merawat lingkungan. Dengan sosialisasi ini Mereka diharapkan bekerja sama dalam menanam dan merawat tanaman yang ada di sekitar sekolah.

Melakukan Penghijauan (Penanaman Pohon)

Pada hari kedua, siswa kembali ke sekolah untuk melanjutkan kegiatan. Guru dan murid diminta untuk membersihkan lingkungan sekolah, menegaskan pentingnya menjaga kebersihan dan menanam pohon atau tumbuhan di sekitar sekolah. Guru dan murid diminta untuk menanam tanaman yang telah disediakan dan menanam bibit yang telah diberikan. Di SD Negeri 067243, kegiatan pramuka yang melibatkan sosialisasi penghijauan dimulai. Guru pembina pramuka merancang kegiatan yang tidak hanya berfokus pada pendidikan lingkungan tetapi juga melibatkan aktivitas nyata seperti menanam pohon dan membersihkan lingkungan. Siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan penghijauan selama pelaksanaan, yang terbukti meningkatkan kepedulian mereka terhadap alam sekitar.

Hasil evaluasi setelah kegiatan sosialisasi penghijauan di lingkungan sekolah menunjukkan adanya perkembangan positif dalam karakter peserta didik, khususnya perubahan sikap mereka terhadap lingkungan. Siswa-siswa menunjukkan peningkatan rasa tanggung jawab terhadap kebersihan dan pelestarian alam. Kepedulian mereka terlihat dari perawatan pohon yang mereka tanam serta kesadaran untuk menjaga kebersihan di sekitar area sekolah. Diharapkan dengan terbentuknya karakter peduli lingkungan, siswa dapat turut menjaga dan mencegah kerusakan lingkungan serta memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Melalui pembiasaan kepedulian terhadap lingkungan dan rasa tanggung jawab terhadapnya, diharapkan karakter cinta lingkungan akan tertanam dalam diri mereka (Anggraeni, Untari, and Priyanto 2021).



Gambar 1. Pembagian Bibit Tanaman Kepada Siswa



Gambar 2. Pemberian Tanaman Bunga Kepada Guru Sekolah

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa sekolah SD Negeri 067243 telah berhasil meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan. Siswa berpartisipasi secara aktif dan menunjukkan perubahan positif dalam pandangan mereka tentang kebersihan dan pelestarian alam melalui kegiatan seperti menanam pohon dan membersihkan lingkungan. Hasil evaluasi setelah kegiatan menunjukkan perkembangan dalam karakter siswa, terutama meningkatnya rasa tanggung jawab mereka terhadap lingkungan dan keinginan untuk mempertahankannya. Dengan adanya pembiasaan kepedulian terhadap lingkungan, diharapkan masyarakat sekolah akan terus menjaga lingkungan, mencegah kerusakan, dan berpartisipasi dalam pemulihan lingkungan yang rusak. Dengan demikian, mereka dapat menanamkan rasa cinta lingkungan dalam diri mereka sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- ABRON, Nabila; JUNAIDI, Ilham Arvan; FIRDAUS, Masagus. (2023). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Sd Negeri 1 Cengal. *Jurnal Tunas Bangsa*, 10(2), 81-91.
- Anggraeni, Tri, F., Untari, M. F. A., & Priyanto, W. (2021). Analisis Program Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Di SD Negeri 1 Purbalingga Kidul Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Persada*, IV(2), 68–78.
- Antonia, Chrisdayanti, Florida, K., Silaban, D. I., & Kecamatan Witihama. (2023). *Witihama*, 7(September), 1726–1731.
- Arianti, Ni Nyoman, I Nyoman Sudirman, & I Putu Oka Suardana. (2024). Analisis Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Bertanggung Jawab Siswa Kelas V Di SDN 1 Cempaga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2855–2860. doi: 10.55338/jpkmn.v5i2.2605.
- HERLINA, Reni; SAAM, Zulfan; SYAHZA, Almasdi. (2022). Penanaman Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Terap Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 10(1), 104.

- Masithoh, Dewi., & Anintyawati, R. (2022). Penyuluhan Program Penghijauan Untuk Menanamkan Pendidikan Karakter ‘Cinta Lingkungan’ Di Sekolah Dasar. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(2), 47–51. doi: 10.34312/ljpm.v1i2.15529.
- Parwito, P., Pratama, S. W., Susilo, E., Raisawati, T., Handayani, S., Sari, D. N., ... & Kinata, A. (2023). MENINGKATKAN KEPEDULIAN SISWA TERHADAP PENGHIJAUAN LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 157 BENGKULU UTARA. *PROPAGUL: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 33-38.
- Pratiwi, Intan, S. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62–70. doi: 10.31004/edukatif.v2i1.90.